

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH
AKUISISI PADA BANK MNC INTERNASIONAL**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh

Sandra Saeful Anwar

2011120138

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT

No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2018

**AN ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE BEFORE AND AFTER
THE ACQUISITION OF MNC INTERNATIONAL BANK**



UNDERGRADUATE THESIS

**Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics**

By

Sandra Saeful Anwar

2011120138

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN MANAGEMENT

(Accredited by BAN-PT

No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2018

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN



Oleh :

Sandra Saeful Anwar

2011120138

PERSETUJUAN SKRIPSI

BANDUNG, JANUARI 2018

Ketua Program Studi Manajemen,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

Pembimbing,

Vera Intanie Dewi, SE., MM.



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Sandra Saeful Anwar
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 16 Maret 1993
Nomor Pokok : 2011120138
Program Studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah
Akuisisi Pada Bank MNC Internasional

Dengan,

Pembimbing : Vera Intanie Dewi, SE., MM.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut diatas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 4 Januari 2016

Pembuat pernyataan :



(Sandra Saeful Anwar)

ABSTRAK

Akuisisi adalah pengambilalihan kepemilikan perusahaan oleh pihak pengakuisisi sehingga mengakibatkan berpindahnya kendali atas perusahaan yang diambil alih tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dampak dari akuisisi pada kinerja keuangan Bank MNC Internasional. Penelitian menggunakan Uji *Paired Sample T Test* untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi. Penilaian kinerja keuangan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan khusus perbankan yaitu CAR, NPL, ROA, LDR dan Persentase GWM. Dari perhitungan Uji *Paired Sample T Test* pada periode sebelum dan sesudah akuisisi dari 5 rasio yang diuji, 4 rasio diantaranya tidak terdapat perbedaan yang signifikan, hanya pada rasio CAR yang memiliki perbedaan signifikan. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi pada Bank MNC Internasional.

Kata Kunci : Akuisisi, Rasio Keuangan Perbankan, Uji *Paired Sample T Test*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Dalam pembuatan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan secara materi maupun moral sehingga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberi berkat dan rahmat-Nya kepada penulis.
2. Kedua orang tua penulis yang selalu mendukung baik dari segi materiil maupun dukungan moril.
3. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si. selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.
5. Bapak Agus Hasan Pura Anggawidjaja, Drs., M.Si. selaku dosen wali yang selalu mendampingi penulis selama perkuliahan.
6. Ibu Vera Intanie Dewi, SE., MM. pembimbing penulis dalam pembuatan skripsi ini.
7. Semua dosen dan karyawan di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang selalu membantu penulis dalam memperoleh ilmu dalam perkuliahan.
8. Sahabat terdekat penulis yang selalu ada menemani dan memberikan dukungan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman sepermainan semasa kuliah yang selalu bersama dalam suka maupun duka dari pertama kali masuk masa perkuliahan.

Penulis memohon maaf bila masih ada kesalahan dalam pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun.

Bandung, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Kerangka Pemikiran.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Akuisisi	10
2.1.1 Motif Akuisisi.....	10
2.1.2 Jenis Akuisisi.....	11
2.1.3 Tujuan Akuisisi	12
2.1.4 Faktor Keberhasilan dan Kegagalan Akuisisi	12
2.2 Kinerja Keuangan Perusahaan.....	13
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	14
2.2.2 Dasar Laporan Keuangan	14
2.2.3 Tujuan Analisis Laporan Keuangan	15
2.2.4 Teknik Analisis Laporan Keuangan	15
2.2.5 Analisis Rasio Keuangan.....	16
2.3 Penelitian Terdahulu	23
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	29
3.1 Metode Penelitian.....	29
3.1.1 Jenis dan Sumber Data	29

3.1.2	Objek Penelitian	30
3.1.3	Populasi dan Penentuan Sampel	30
3.2	Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel	30
3.3	Uji Asumsi Klasik.....	32
3.3.1	Uji Normalitas	32
3.4	Model Statistik dan Uji Statistiknya	33
3.4.1	Model <i>Paired Sample T Test</i>	33
BAB 4	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	35
4.1	Kinerja Keuangan Bank MNC Internasional Sebelum Akuisisi	
	Periode Tahun 2012-2014	35
4.1.1	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Sebelum Akuisisi Bank MNC	
	Internasional	35
4.1.2	<i>Non Performing Loan</i> (NPL) Sebelum Akuisisi Bank MNC	
	Internasional	36
4.1.3	<i>Return on Assets</i> (ROA) Sebelum Akuisisi Bank MNC Internasional	
	39	
4.1.4	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Sebelum Akuisisi Bank MNC	
	Internasional	41
4.1.5	Persentase Giro Wajib Minimum (GWM) Sebelum Akuisisi Bank	
	MNC Internasional	43
4.2	Kinerja Keuangan Bank MNC Internasional Sesudah Akuisisi	
	Periode Tahun 2015 – 2016	45
4.2.1	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Sesudah Akuisisi Bank MNC	
	Internasional	45
4.2.2	<i>Non Performing Loan</i> (NPL) Sesudah Akuisisi Bank MNC	
	Internasional	46
4.2.3	<i>Return on Assets</i> (ROA) Sesudah Akuisisi Bank MNC Internasional	
	48	
4.2.4	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Sesudah Akuisisi Bank MNC	
	Internasional	51
4.2.5	Persentase Giro Wajib Minimum (GWM) Sesudah Akuisisi Bank	
	MNC Internasional	53

4.3 Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Bank MNC Internasional	54
4.3.1 Perbedaan Kinerja Keuangan <i>Capital Adequacy Ratio</i>	54
4.3.2 Perbedaan Kinerja Keuangan <i>Non Performing Loan</i>	56
4.3.3 Perbedaan Kinerja Keuangan <i>Return on Assets</i>	57
4.3.4 Perbedaan Kinerja Keuangan <i>Loan to Deposit Ratio</i>	58
4.3.5 Perbedaan Kinerja Keuangan Persentase Giro Wajib Minimum	59
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	67
Lampiran 1.....	67
Lampiran 2.....	72
Lampiran 3.....	73
Lampiran 4.....	74
Lampiran 5.....	75
Lampiran 6.....	76
RIWAYAT HIDUP	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan Bank Umum di Indonesia	17
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian	31
Tabel 3.2 Hasil Uji Normalitas	33
Tabel 4.1 CAR Bank MNC Internasional 2012 – 2014	36
Tabel 4.2 NPL Bank MNC Internasional 2012 – 2014	36
Tabel 4.3 ROA Bank MNC Internasional 2012 – 2014	41
Tabel 4.4 LDR Bank MNC Internasional 2012 – 2014	42
Tabel 4.5 GWM Bank MNC Internasional 2012 – 2014	43
Tabel 4.6 CAR Bank MNC Internasional 2014 – 2016	46
Tabel 4.7 NPL Bank MNC Internasional 2014 – 2016	46
Tabel 4.8 ROA Bank MNC Internasional 2014 – 2016	50
Tabel 4.9 LDR Bank MNC Internasional 2014 – 2016	52
Tabel 4.10 GWM Bank MNC Internasional 2014 – 2016	53
Tabel 4.11 Data CAR Bank MNC Internasional Sebelum dan Sesudah Akuisisi..	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Paired Sample T Test CAR Bank MNC Internasional	55
Tabel 4.13 Data NPL Bank MNC Internasional Sebelum dan Sesudah Akuisisi ..	56
Tabel 4.14 Hasil Uji Paired Sample T Test NPL Bank MNC Internasional	57
Tabel 4.15 Data ROA Bank MNC Internasional Sebelum dan Sesudah Akuisisi ..	57
Tabel 4.16 Hasil Uji Paired Sample T Test ROA Bank MNC Internasional	58
Tabel 4.17 Data LDR Bank MNC Internasional Sebelum dan Sesudah Akuisisi ..	58
Tabel 4.18 Hasil Uji Paired Sample T Test LDR Bank MNC Internasional	59
Tabel 4.19 Data GWM Bank MNC Internasional Sebelum dan Sesudah Akuisisi..	60
Tabel 4.20 Hasil Uji Paired Sample T Test GWM Bank MNC Internasional	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran	8
Gambar 4.1 Kredit Bermasalah Bank MNC Internasional 2012 – 2014	37
Gambar 4.2 Total Kredit Bank MNC Internasional 2012 – 2014	38
Gambar 4.3 Laba (Rugi) Sebelum Pajak Bank MNC Internasional 2012 – 2014.	39
Gambar 4.4 Total Aset Bank MNC Internasional 2012 – 2014	40
Gambar 4.5 Total DPK Bank MNC Internasional 2012 – 2014	41
Gambar 4.6 Kredit Bermasalah Bank MNC Internasional 2014 – 2016	47
Gambar 4.7 Total Kredit Bank MNC Internasional 2014 – 2016	48
Gambar 4.8 Laba (Rugi) Sebelum Pajak Bank MNC Internasional 2014 – 2016.	49
Gambar 4.9 Total Aset Bank MNC Internasional 2014 – 2016	50
Gambar 4.10 Total DPK Bank MNC Internasional 2014 – 2016	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank MNC Internasional

Lampiran 2 Hasil Uji Paired Sample T Test CAR Bank MNC Internasional

Lampiran 3 Hasil Uji Paired Sample T Test NPL Bank MNC Internasional

Lampiran 4 Hasil Uji Paired Sample T Test ROA Bank MNC Internasional

Lampiran 5 Hasil Uji Paired Sample T Test LDR Bank MNC Internasional

Lampiran 6 Hasil Uji Paired Sample T Test GWM Bank MNC Internasional

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan usaha antar perusahaan kini semakin ketat, perubahan lingkungan, kemajuan teknologi yang sangat cepat dan adanya perdagangan bebas membuat perusahaan harus tepat dalam menentukan strateginya. Perubahan-perubahan itu dapat menjadi keuntungan bagi perusahaan apabila perusahaan dapat mengikuti perubahan tersebut. Namun perubahan itu juga dapat merugikan perusahaan bahkan membuat perusahaan bangkrut bila perusahaan tidak mampu beradaptasi dengan perubahan sehingga tidak dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.

Penentuan strategi perusahaan merupakan bagian terpenting karena akan menentukan arah dan tujuan perusahaan. Strategi yang dipilih diharapkan dapat membuat perusahaan dapat bersaing dengan kuat sehingga perusahaan memiliki keunggulan bersaing dibanding dengan perusahaan lainnya. Dari berbagai macam strategi yang ada, akuisisi adalah salah satu strategi yang dapat membuat perusahaan berkembang. Menurut Moin (2010:5) akuisisi adalah pengambilalihan kendali suatu perusahaan oleh perusahaan lain, dan masing-masing perusahaan baik yang mengambilalih maupun yang diambilalih masih tetap beroperasi sebagai badan hukum yang terpisah.

Menurut Hariyani, I., R. Serfianto, R., dan S. C. Yulianti (2011:14), alasan perusahaan melakukan akuisisi karena akuisisi dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan, antara lain peningkatan kemampuan dalam pemasaran, riset, kemampuan manajerial, transfer teknologi, dan efisiensi berupa penurunan biaya produksi. Alasan lainnya para pelaku usaha melakukan akuisisi untuk tercapainya suatu tujuan efisiensi dimana efisiensi yang diharapkan akan dapat terciptanya upaya penekanan pada faktor-faktor produksi sehingga hasil produksi dapat bersaing dipasaran dan dapat menarik minat konsumen (Zulmawan, 2013:7).

Pemilihan strategi akuisisi diharapkan dapat membuat perusahaan dapat terus bersaing dan berkembang mengikuti perubahan yang terjadi. Selain itu dengan dilakukannya akuisisi dapat membuat kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik. Menurut Munawir (2010:30) kinerja keuangan adalah satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Analisa laporan keuangan menurut Harahap (2011:190) adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara satu dengan yang lain, baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Keberhasilan kinerja keuangan perusahaan sesudah akuisisi, dapat dilihat dengan cara membandingkan neraca keuangan dengan menggunakan rasio keuangan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk melihat dampak akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan, namun hasilnya tidak selalu konsisten. Beberapa penelitian yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah dilakukan akuisisi antara lain penelitian yang dilakukan oleh Moctar (2014), Kushwah (2015), Bassi dan Gupta (2015) serta Ramdas dan Kumar (2015). Namun ada juga penelitian yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah dilakukannya akuisisi antara lain penelitian yang dilakukan oleh Kemal (2011), Liargovas dan Repousis (2011), Abbas dan Imran (2014), Kurniawati (2014), Dewi dan Purnawati (2016) serta Shah B dan Niaz Khan (2017).

Hasil dari penelitian diatas mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan mengenai dampak akuisisi. Ada yang menyatakan bahwa akuisisi berdampak secara signifikan ada juga yang menyatakan bahwa akuisisi tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini membuat penulis ingin mengetahui apakah akuisisi memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan kinerja keuangan atau tidak. Penulis tertarik untuk meneliti akuisisi yang terjadi pada Bank ICB Bumiputera pada tahun 2014 yang di akuisisi oleh PT MNC Kapital Indonesia sehingga berubah nama

menjadi Bank MNC Internasional. Penelitian dilakukan pada analisa laporan keuangan perusahaan pada periode tahun 2012 hingga tahun 2016.

Bank ICB Bumiputera sebenarnya merupakan hasil dari akuisisi PT Bank Bumiputera Indonesia oleh ICB Financial Group Holdings AG pada tahun 2007. Ini berarti sudah kedua kalinya bank ini diakuisisi oleh perusahaan lain. Awalnya bank ini bernama Bank Bumiputera yang didirikan pada tahun 1990 oleh AJB Bumiputera 1912, perusahaan asuransi tertua di Indonesia. Kemudian pada tahun 2002 Bank Bumiputera mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, pada tahun 2007 ICB Financial Group Holdings AG membeli 67,071% saham Bank Bumiputera dan pada 2009 Bank Bumiputera resmi berganti logo dan nama menjadi Bank ICB Bumiputera. Kemudian pada 2014 Bank ICB Bumiputera diakuisisi kembali oleh PT MNC Kapital Indonesia dengan membeli 39,50% sahamnya hingga menjadi Pemegang Saham Pengendali dan mengganti nama perusahaan menjadi PT Bank MNC Internasional.

Sebelum akuisisi terjadi memang kinerja keuangan Bank MNC Internasional ada yang mengalami peningkatan namun ada juga yang mengalami penurunan. Rasio CAR dan rasio LDR mengalami peningkatan pada tahun 2013 maupun 2014. Sedangkan Persentase Giro Wajib Minimum terus mengalami penurunan dari tahun 2013 hingga tahun 2014. Untuk rasio ROA mengalami penurunan pada tahun 2013 dikarenakan Bank MNC Internasional mengalami kerugian dan pada tahun 2014 ROA naik dikarenakan kenaikan total aset yang dimiliki walaupun tetap mengalami kerugian. Untuk rasio NPL pada tahun 2013 mengalami penurunan drastis menjadi 2,36% dari 3,99% karena turunnya kredit bermasalah tetapi pada tahun 2014 NPL mengalami peningkatan kembali menjadi 3,86%.

Sedangkan PT MNC Kapital Indonesia merupakan entitas anak dari PT MNC Investama yang mengelola investasi strategis pada sektor jasa keuangan. Awalnya perusahaan berfokus pada *Investment Banking* dan Perantara Pedagang Efek, namun berkembang terus hingga kini terdiversifikasi dalam bidang sekuritas, manajemen aset, pembiayaan, asuransi jiwa dan asuransi umum.

Penulis tertarik meneliti Bank MNC Internasional karena melihat bank tersebut sudah dua kali diakuisisi oleh perusahaan lain. Ini menunjukkan persaingan

usaha dalam mengembangkan unit bisnis perusahaan sangatlah ketat. Pemilihan strategi akuisisi diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan bagi perusahaan yang diakuisisi maupun perusahaan yang mengakuisisi. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin mengetahui apakah dampak akuisisi pada Bank MNC Internasional dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara signifikan sehingga penulis mengambil judul penelitian ini yaitu “**Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada Bank MNC Internasional**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang dapat diambil adalah :

1. Bagaimanakah kinerja keuangan dengan rasio keuangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return on Assets* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Persentase GWM sebelum akuisisi pada Bank MNC Internasional ?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return on Assets* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Persentase GWM sesudah akuisisi pada Bank MNC Internasional ?
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return on Assets* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Persentase GWM yang signifikan sebelum dan sesudah akuisisi pada Bank MNC Internasional ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengacu pada perumusan masalah yaitu :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan dengan rasio keuangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return on Assets*

(ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Persentase GWM sebelum akuisisi pada Bank MNC Internasional.

2. Untuk mengetahui kinerja keuangan dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return on Assets* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Persentase GWM sesudah akuisisi pada Bank MNC Internasional.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return on Assets* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Persentase GWM yang signifikan sebelum dan sesudah akuisisi pada Bank MNC Internasional.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan penelitian berupa kegunaan praktis dan teoritis.

a. Manfaat praktis

- Bagi individu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang dampak dari hasil akuisisi yang dilakukan oleh PT MNC Kapital Indonesia terhadap Bank ICB Bumiputera.

- Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi investor untuk melihat apakah investasi di Bank MNC Internasional atau di PT MNC Kapital Indonesia merupakan investasi yang baik setelah hasil dari akuisisi.

b. Manfaat teoritis

- Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para akademisi dalam melihat hasil dari akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan apakah selalu mendapatkan hasil yang baik setelah terjadinya akuisisi atau tidak.

- Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan diskusi maupun referensi acuan mengenai hasil dari akuisisi terhadap kinerja keuangan.

1.5 Kerangka Pemikiran

Menurut Moin (2010:8) menyatakan bahwa akuisisi adalah pengambilalihan kepemilikan atau pengendalian atas saham atau asset perusahaan oleh perusahaan lain, dan dalam peristiwa baik perusahaan pengambilalih atau yang diambilalih tetap eksis sebagai badan hukum yang terpisah. Akuisisi diharapkan dapat membuat kinerja laporan keuangan perusahaan menjadi lebih baik.

Laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan merupakan salah satu sumber informasi yang paling sering digunakan oleh investor sebagai acuan untuk membuat keputusan. Berdasarkan data yang tersaji pada laporan keuangan tersebut investor dapat melakukan penilaian kinerja dari suatu perusahaan. Menurut Munawir (2010:30) kinerja keuangan adalah satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan.

Salah satu metode yang dapat dilakukan untuk menganalisa laporan keuangan adalah analisis rasio. Analisis rasio adalah cara analisa dengan menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam neraca maupun laba rugi. Pada dasarnya perhitungan rasio-rasio keuangan adalah untuk menilai kinerja keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa depan. Menurut Irawati (2005:22), analisis rasio keuangan merupakan teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, ataupun hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada satu periode tertentu dengan jalan membandingkan dua buah variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun laba rugi.

Menurut Sundjaja, Ridwan S., Inge Barlian, dan Dharma Putra Sundjaja (2012:173), rasio keuangan dapat diklasifikasikan menjadi rasio likuiditas,

aktivitas, hutang, profitabilitas dan pasar. Namun khusus untuk industri perbankan, rasio yang digunakan sesuai dengan Lampiran 14 Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001, yaitu :

1. Rasio Permodalan terdiri dari CAR dan Aktiva tetap terhadap modal.
2. Rasio Aktiva Produktif terdiri dari Aktiva produktif bermasalah, NPL, PPAP terhadap aktiva produktif dan pemenuhan PPAP.
3. Rasio Rentabilitas terdiri dari ROA, ROE, NIM dan BOPO.
4. Rasio Likuiditas terdiri dari LDR.
5. Rasio Kepatuhan terdiri dari persentase pelanggaran BMPK, persentase pelampauan BMPK, Persentase GWM Rupiah dan Posisi Devisa Netto.

Dalam penelitian ini digunakan satu rasio dari setiap kategori klasifikasi rasio di atas, yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Return on Assets (ROA)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan Persentase GWM. Menurut Dendawijaya (2009:121) *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana - dana dari sumber - sumber di luar bank, seperti dana dari masyarakat, pinjaman, dan lain – lain.

Menurut Ismail (2009:226), *Non Performing Loan (NPL)* adalah kredit yang menunggak melebihi 90 hari. Dimana NPL terbagi menjadi Kredit Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet. Sedangkan menurut Hanafi dan Halim (2007:172), *Return on Assets (ROA)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Menurut Kasmir (2014:225), *Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Menurut Bank Indonesia Giro Wajib Minimum adalah jumlah dana minimum yang wajib dipelihara

oleh bank yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari total Dana Pihak Ketiga (DPK).

Gambar 1.1
Bagan Kerangka Pemikiran



Melalui kerangka berpikir tersebut, dalam penelitian ini penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

1. H1 : Terdapat perbedaan kinerja keuangan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sebelum dan sesudah akuisisi pada Bank MNC Internasional.
2. H2 : Terdapat perbedaan kinerja keuangan *Non Performing Loan (NPL)* sebelum dan sesudah akuisisi pada Bank MNC Internasional.
3. H3: Terdapat perbedaan kinerja keuangan *Return on Assets (ROA)* sebelum dan sesudah akuisisi pada Bank MNC Internasional.
4. H4 : Terdapat perbedaan kinerja keuangan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* sebelum dan sesudah akuisisi pada Bank MNC Internasional.
5. H5 : Terdapat perbedaan kinerja keuangan Persentase Giro Wajib Minimum sebelum dan sesudah akuisisi pada Bank MNC Internasional.